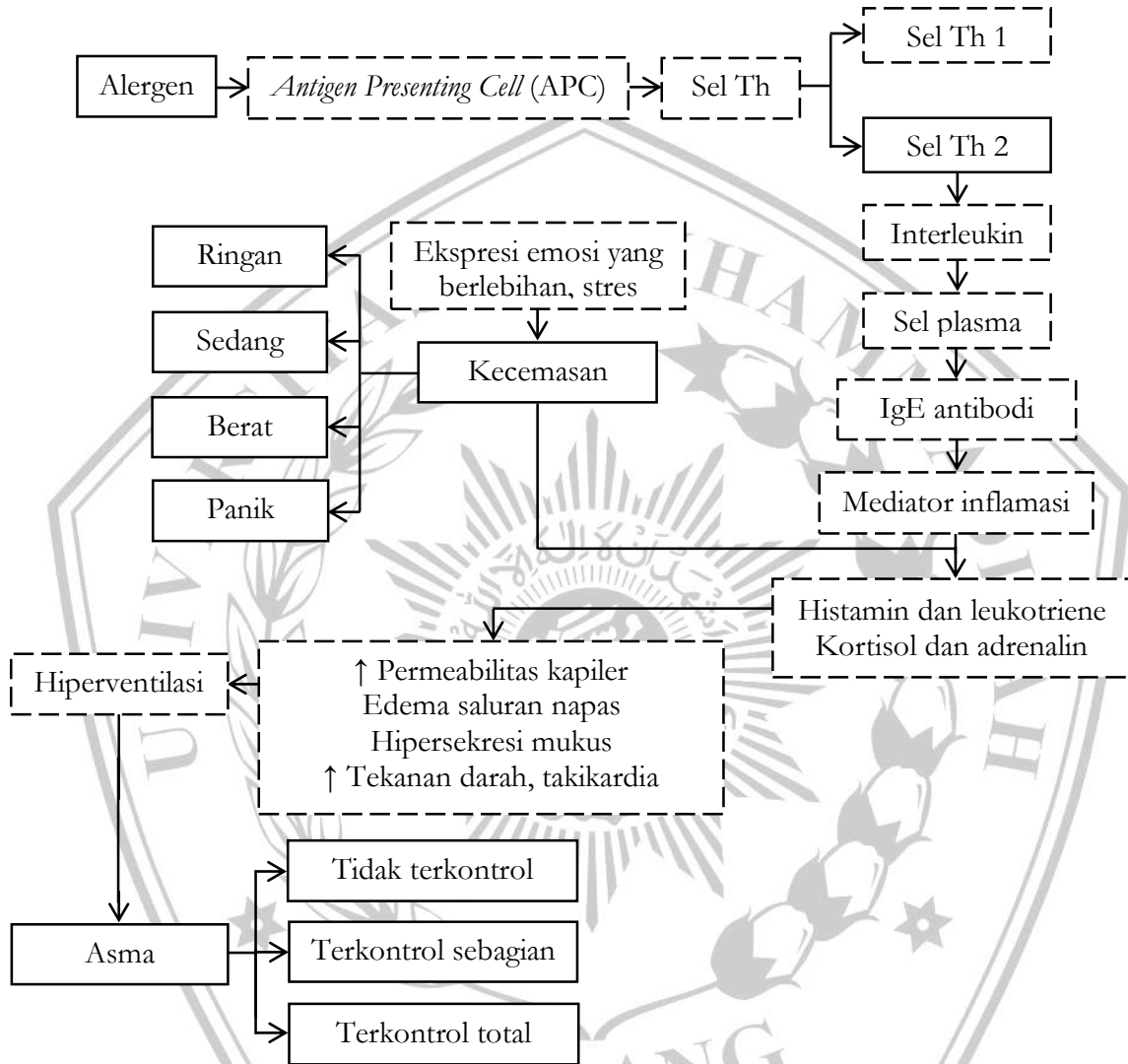


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual “Hubungan Kecemasan dengan Kontrol Asma”

Keterangan :



Diteliti



Tidak Diteliti

Kerangka konsep diatas menggambarkan bahwa asma merupakan penyakit yang dicetuskan oleh beberapa alergen. Alergen masuk ke dalam tubuh dapat melalui saluran pernapasan yang akan ditangkap oleh *Antigen Presenting Cells* (APC). Setelah alergen diproses dalam APC (sel dendritik), kemudian dipresentasikan menjadi sel T helper 2 (Th2) yang akan melepaskan interleukin 4 (IL-4), interleukin 5 (IL-5), dan interleukin 13 (IL-13). IL-4 menyebabkan proliferasi sel B menjadi sel plasma untuk memproduksi IgE antibodi. IgE yang terbentuk akan segera diikat oleh sel mastosit. Ikatan tersebut menimbulkan degranulasi sel mastosit, dan merangsang keluarnya mediator dalam granul-granul sitoplasma, yaitu histamin, leukotriene, *Eosinophil Chemotactic Factor-A* (ECF-A), *Neutrophil Chemotactic Factor* (NCF), triptase, dan kinin.

Salah satu alergen pencetus asma yaitu ekspresi emosi yang berlebihan atau stres seperti kecemasan, otak akan memerintahkan tubuh untuk melepaskan hormon kortisol dan adrenalin sehingga terjadi peningkatan tekanan darah dan dada berdebar (takikardia). Klasifikasi tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan kecemasan sangat berat atau panik.

Akibatnya akan terjadi peningkatan permeabilitas kapiler, edema saluran napas dan hipersekresi mukus dengan muncul gejala awal pada asma yaitu hiperventilasi sehingga terjadinya serangan asma dan akan mempengaruhi tingkat kontrol asma. Kerangka konsep diatas juga digambarkan mengenai klasifikasi berdasarkan tingkat kontrol asma yaitu terkontrol total, terkontrol sebagian dan tidak terkontrol.

3.2 Hipotesis

H1 : Ada hubungan kecemasan dengan kontrol asma di Klinik Paru Rumah

Sakit Wawa Husada